

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Secara garis besar, kesimpulan yang diambil dari uraian pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Potensi pasar tradisional di Indonesia sangat besar sebab retribusi dari pasar tradisional cukup besar kontribusinya bagi PAD. Namun, permasalahan yang terdapat pada setiap Pasar Tradisional umumnya hampir sama, yaitu belum ada arahan penataan yang jelas mengenai pasar yang seharusnya.
- b. Pasar Kliwon Temanggung merupakan pasar induk tradisional yang berada di pusat kota, namun belum diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta penyediaan ruang yang memadai, sehingga menghadapi berbagai kendala.

Secara umum permasalahan Pasar induk di pasar Kliwon antara lain:

- Akses untuk keluar masuk di sepanjang Jalan Kolonel Sugiyono (di sayap barat Pasar Kliwon) sempit, karena adanya bangunan semi permanent berupa kios-kios pedagang menyebabkan terganggunya lalu lintas pengunjung.
 - Sedangkan sepanjang jalan utama Jl. Sudirman- MT Haryono tersebut digunakan sebagai tempat parkir pengunjung dan menjadi jalur pemberhentian angkutan menjadikan kesan semrawut pada jalan utama menuju kota
 - Kondisi fisik Pasar Kliwon sebagai pasar induk di Kota Temanggung yang terkesan semrawut, kurang bersih, bau,serta beberapa fisik bangunan sudah rusak.
- c. Hadirnya pasar-pasar modern yang kian menjamur menggeser kegiatan ekonomi rakyat yang bergerak di pasar-pasar tradisional maupun ritel berskala kecil. Pasar Modern merupakan upaya untuk memperbaharui pasar tradisional sehingga bisa bersaing dengan pasar swalayan yang menawarkan suasana belanja nyaman, aman. Konsep Pasar Modern adalah pengembangan pasar tradisional yang dikelola secara modern sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
 - d. Perlunya sebuah konsep pasar yang mengacu pada green- architecture dengan menekankan konsep hemat energi, baik dari segi pemilihan material, konservasi energi, dan penggunaan konsep *Recycled water* (dengan menerapkan seistem (*rainwater harvesting*)).

4.2. Batasan

- a. Pemilihan lokasi dan tapak berada di Pasar Kliwon Temanggung yang sudah ada sebelumnya.
- b. Bangunan yang direncanakan adalah pasar tradisional yang dikemas modern dengan penekanan hemat energy dan menekankan pada kenyamanan, kesehatan, ramah lingkungan dengan berbagai fasilitas penunjang
- c. Sasaran pelayanan pasar adalah diperuntukkan bagi masyarakat Temanggung yang berkenan untuk berkunjung dan khususnya ingin menarik semua lapisan masyarakat.
- d. Fasilitas penunjang diperoleh dari studi banding, studi literature, dan hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
- e. Titik berat perencanaan dan perancangan pasar adalah merancang kembali sebuah pasar tradisional sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan pasar tradisional yang

dikemas modern sebagai pasar yang bersih, aman dan nyaman ditunjang dengan beberapa fasilitas.

4.3. Anggapan

- a. Redesain Pasar dianggap merubah total bangunan lama yang sudah ada, baik bangunan induk maupun area parkir, karena dari segi infrastruktur bangunan seperti drainase, jaringan air bersih, sampah, dan kondisi fisik bangunan sudah tidak mengakomodasi fungsi bangunan. Selain itu, ketidakaturan zona jenis komoditi dagangan juga menjadi pertimbangan dalam redesain ini, sehingga perlunya penataan ulang seperti mendesain baru tetapi tetap memepertahankan potensi pasar yang ada agar tercipta pasar yang sehat dan ramah lingkungan.
- b. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya Pasar Temanggung.
- c. Biaya perencanaan, pembangunan dan operasional dianggap sudah tersedia dan memenuhi program perencanaan dan perancangan.
- d. Tanah dianggap tersedia sesuai kebutuhan dengan tidak terdapat permasalahan yang menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya.
- e. Kondisi daya dukung tanah dianggap memenuhi persyaratan.
- f. Pedagang dasaran yang tidak berijin dan dikenai biaya retribusi (pedagang diluar pasar) dianggap memiliki kemampuan sewa yang sama dengan pedagang los.